

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia adalah negara berkembang yang dimana keberadaannya tidak lepas dari banyaknya permasalahan dibidang ekonomi. Salah satu permasalahan nyata yang dihadapi oleh bangsa Indonesia di bidang ekonomi adalah kemiskinan dan pengangguran. Pada tahun 2020, garis kemiskinan di Kota Cirebon terus mengalami peningkatan menjadi Rp457.954,- per kapita per bulan atau mencapai 30.61 ribu jiwa (Badan Pusat Statistik Kota Cirebon), hal ini diakibatkan karena sulitnya masyarakat miskin untuk mendapatkan modal.

Rendahnya angka wirausahawan terhadap jumlah penduduk di Indonesia yang hanya 3,5% (Kemenkopukm.go.id) mengakibatkan rendahnya penciptaan lapangan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerja yang besar, akhirnya hal ini mengakibatkan semakin tingginya angka pengangguran dan tingkat kemiskinan di Indonesia. Di kota Cirebon sendiri angka pengangguran ini sudah mencapai 10,97% (Badan Pusat Statistik Kota Cirebon). Oleh karena itu, dibutuhkannya satu metode dan instrumen yang dapat memberdayakan masyarakat miskin dan memberikan kemudahan masyarakat miskin untuk mendapatkan akses modal berwirausaha, salah satu instrumen tersebut adalah Zakat dan salah satu metode tersebut adalah dengan mengadakannya program pembinaan kewirausahaab untuk masyarakat.

Zakat Center adalah suatu instansi atau lembaga yang bertugas dalam mengelola dana zakat, infak, shadaqah, serta wakaf (ZISWAF) yang bersifat nirlaba dan berorientasi penuh pada nilai dasar ibadah dalam mengangkat harkat dan martabat kaum dhu'afa menjadi manusia mandiri yang bertaqwa kepada Allah SWT. Zakat center berdiri karena adanya sebuah forum pada pertengahan bulan Mei 2003.

Indonesia merupakan suatu negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam sekitar 3.408.041 dari 3.682.999 penduduk di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2021). Secara otomatis, dengan jumlah penduduk muslim yang begitu besar negara Indonesia mempunyai potensi untuk dapat mengurangi tingkat kemiskinan yang dapat memecahkan masalah sosial, khususnya memiliki potensi dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat, serta menjadi solusi yang dapat mengurangi beban hidup orang yang tidak mampu (fakir miskin) dan menjadi bagian ibadah bagi orang yang mampu (kaya).

Adanya perintah wajib zakat bukan hanya sekedar untuk ditunaikan semata, akan tetapi harus disertai dengan pengelolaan yang baik dan didistribusikan secara merata kepada pihak yang berhak menerima zakat. Oleh karena itu peran lembaga-lembaga amil zakat sangatlah penting. Seperti halnya yang terjadi pada Lembaga Amil Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia mengenai proses penghimpunan, pendayagunaan atau pemanfaatan dana zakat

Dengan adanya pembentukan Lembaga Amil Zakat ini diharapkan dapat ikut serta dalam rangka meringankan beban masyarakat yang semakin terhimpit oleh persoalan ekonomi, dan juga mempermudah bagi para dermawan menjalankan kewajibannya dalam membayar zakat, infaq/shadaqah dan wakaf.

Penulis tertarik untuk meneliti di Zakat Center Thoriqotul Jannah dikarenakan pada lembaga zakat ini terdapat program yang tidak dimiliki oleh lembaga zakat yang lain, yaitu program Ekonomi Mandiri (*E-Man*) dimana untuk bisa bergabung didalam nya calon mitra binaan harus sudah memiliki usaha terlebih dahulu.

Berdasarkan latar belakang diatas, menelaah lebih lanjut mengenai pemanfaatan dana zakat produktif yang telah diberikan oleh para *muzakki* dan telah diatur oleh Lembaga Amil Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia peneliti merasa ada asumsi bahwa *mustahiq* belum dapat meningkatkan

perkembangan usahanya melalui dana zakat dan program pembinaan karena distribusi zakat hanya diberikan sekali dan tidak berkesinambungan. Untuk mengulik apakah dana zakat dan program pembinaan memang sudah bermanfaat dan produktif atau belum dan apakah sudah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, oleh karena itu masalah utama pada penelitian ini adalah **“Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Dan Program Pembinaan Terhadap Mustahiq Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam wilayah kajian Keuangan Publik Islam dengan topik Lembaga ZIS dan Kesejahteraan Masyarakat, karena ada relevansi dengan judul penelitian yang peneliti angkat terkait Pemanfaatan Dana Zakat Produktif dan Program Pembinaan Terhadap Mustahiq Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan pengamatan dan wawancara kepada 10 informan, serta dokumentasi. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini peneliti menggunakan berbagai sumber data, teori, metode, dan gambaran dari permasalahan yang terjadi secara mendalam (berupa kata-kata, gambar, perilaku).

Penelitian kualitatif tidak mengenal adanya jumlah sampel minimum (sample size). Umumnya penelitian kualitatif menggunakan jumlah sampel kecil. Bahkan pada kasus tertentu menggunakan hanya 1 informan saja. Setidaknya ada dua syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan jumlah informan yaitu kecukupan dan kesesuaian (Martha

& Kresno, 2016).

2. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana terkait Pemanfaatan Dana Zakat Produktif dan Program Pembinaan Terhadap Mustahiq Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia dengan menggali fakta secara langsung bagaimana pemanfaatan dana zakat yang telah diberikan kepada *Mustahiq* oleh Lembaga Amil Zakat.

3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah perlu dilakukan karena adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, khususnya waktu, tenaga, kemampuan teoritik yang relevan dengan penelitian, sehingga diharapkan penelitian dapat dilakukan lebih terfokus dan mendalam. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah terkait Pemanfaatan Dana Zakat Produktif dan Program Pembinaan Terhadap Mustahiq Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia.

4. Pertanyaan Penelitian

Dilihat dari segi latar belakang masalah maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap *Mustahiq* Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia?
- b. Bagaimana Program Pembinaan Terhadap *Mustahiq* Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia?
- c. Bagaimana Hambatan dan Solusi Dalam Program Pembinaan *Mustahiq* Melalui Zakat Produktif di Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arah atau sasaran yang hendak dicapai dengan diadakannya suatu penelitian. Penelitian proposal skripsi ini memiliki 3 tujuan :

- a. Untuk mengetahui pemanfaatan dana zakat produktif terhadap *Mustahiq* Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia
- b. Untuk mengetahui metode apa sajakah yang di gunakan dalam program pembinaan terhadap *Mustahiq* Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia
- c. Untuk mengetahui hambatan dan solusi dalam program pembinaan *Mustahiq* melalui zakat produktif di Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Pengembangan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang kelembagaan syariah khususnya tentang Lembaga Amil Zakat.
2. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada setiap pembaca agar dapat digunakan sebagai tambahan bacaan sumber data dalam penulisan.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi dibidang karya ilmiah.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana atau

bahan informasi untuk mengetahui bagaimana Pemanfaatan Dana Zakat Produktif dan Program Pembinaan Terhadap *Mustahiq* Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia.

2. Bagi Zakat Center Cirebon

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Zakat Center Cirebon sebagai bahan evaluasi atas Pemanfaatan Dana Zakat Produktif, dan Program Pembinaan *Mustahiq*.

3. Bagi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan yang sangat berguna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang tertarik pada masalah yang terkait. Khususnya dalam Lembaga Amil Zakat di Indonesia.

4. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat sebagai acuan bijak dalam berzakat serta dalam memanfaatkan dana zakat bagi *mustahiq*. Terutama penerima dana dari Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia.

D. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan penelitian dari berbagai sumber, akhirnya penulis menemukan beberapa penelitian yang menjadi pembanding dan acuan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan penulis tidak sama atau menghindari anggapan adanya tindakan plagiarisme. Berikut adalah penelitian terdahulu yang penulis dapatkan:

No	Nama Peneliti dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Oktaviani, Efri Syamsul Bahri (2018). Zakat Produktif Sebagai Modal Kerja Usaha Mikro	Zakat produktif sebagai modal kerja usaha mikro menjadi instrumen dalam mengentaskan kemiskinan di Indonesia, dan Zakat produktif	Ruang lingkup penelitian, yaitu tentang dana zakat produktif. Jenis penelitian	Lokasi penelitian peneliti terdahulu di lakukan di Baznas kota Sidoarjo, sementara penulis

		<p>sebagai modal kerja diharapkan mampu memberdayakan mustahik menjadi mandiri, serta Zakat produktif sebagai modal kerja menjadi harapan untuk merubah mustahik menjadi muzaki.</p>	<p>adalah deskriptif kualitatif</p>	<p>mengadakan penelitian di Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia</p> <p>Fokus penelitian ini adalah bagaimana gambaran zakat produktif sebagai modal kerja usaha mikro dan apasaja manfaat zakat produktif sebagai modal kerja untuk mustahik, sementara penulis lebih ke pemanfaatan dana zakat pada <i>mustahiq</i></p>
2.	<p>Abdul Salam dan Desi Risnawati (2018).</p> <p>Analisis Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh NU Yogyakarta)</p>	<p>Hasil analisis menunjukan bahwa pengelolaan zakat produktif LAZISNU Yogyakarta tidak hanya menerima, mengumpulkan dan mendistribusikan dana zakat produktif, akan tetapi juga memberikan pengawasan dan pendampingan kepada mustahik. Sedangkan dampak kesejahteraan mustahik pada tingkat keluarga sejahtera I mencapai 38,5%, tingkat keluarga sejahtera II mencapai 28,5%, tingkat keluarga sejahtera III mencapai 16,5% dan tingkat keluarga sejahtera III Plus mencapai 16,5%.</p>	<p>Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif.</p>	<p>Penelitian ini berfokus untuk mengetahui dan menganalisa pengelolaan zakat produktif serta dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik, sementara penulis lebih ke pemanfaatan dana zakat pada mustahiq.</p> <p>Lokasi penelitian peneliti terdahulu di lakukan di Baznas kota Yogyakarta, sementara penulis mengadakan penelitian di Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia.</p>
3.	<p>Imas Rosi Nugrahani dan Richa Angkita Mulyawisdawati (2019).</p>	<p>Peran zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi mustahiq di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa</p>	<p>Memiliki fokus pembahasan yang sama, yaitu mengenai</p>	<p>Lokasi penelitian peneliti terdahulu di lakukan di Lembaga Amil Zakat Dompot</p>

	<p>Peran Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Republika Yogyakarta 2017)</p>	<p>Republika Yogyakarta adalah melalui pengadaan program-program pemberdayaan ekonomi yang dananya diambilkan dari dana zakat produktif, yaitu program Kampung Ternak dan Institut Mentas Unggul, serta dengan pemberian sosialisasi, penyuluhan, motivasi dan pembinaan yang berkesinambungan bagi mitra binaan yang sedang diberdayakan.</p>	<p>peran zakat produktif.</p> <p>Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif.</p>	<p>Dhuafa Republika Yogyakarta, sementara penulis mengadakan penelitian di Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia.</p> <p>Penelitian ini bertujuan dalam pemberdayaan ekonomi mustahiq, sementara penulis bertujuan dalam pemanfaatan dana zakat terhadap mustahiq.</p>
4.	<p>Widi Nopiardo (2016)</p> <p>Mekanisme Pengelolaan Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional Tanah Datar.</p>	<p>Skim zakat produktif di tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan dari tahun 2013. Padahal skim ini sangat berpotensi untuk mengubah status ekonomi mustahik ke kondisi yang lebih baik. Pengurus BAZNAS Tanah Datar agar selalu melaksanakan kebijakan yang sejalan dengan cita-cita pengelolaan zakat yaitu kesejahteraan umat, yaitu dengan tetap memprioritaskan pengalokasian untuk skim zakat produktif</p>	<p>Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif.</p> <p>Ruang lingkup penelitian yang sama, yaitu membahas tentang pemanfaatan dana zakat produktif</p>	<p>Pelitian ini berfokus mengenai mekanisme pengelolaan zakat produktif, sementara penulis lebih ke pemanfaatan dana zakat pada mustahiq.</p> <p>Lokasi penelitian peneliti terdahulu di lakukan di Badan Amil Zakat Nasional Tanah Datar yang beralamat di kompleks Islamic Centre Pagaruyung. sementara penulis mengadakan penelitian di Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia.</p>
5.	<p>Erika Amelia (2012).</p> <p>Penyaluran Dana Zakat</p>	<p>BAZNAS amal produktif telah diberikan dana sesuai dengan</p>	<p>Jenis penelitian adalah deskriptif</p>	<p>Pelitian terdahulu lebih fokus kepada</p>

	<p>Produktif Melalui Pola Pembiayaan (Studi Kasus BMT Binaul Ummah Bogor)</p>	<p>prinsip-prinsip pemerintahan Islam. Konsep pembiayaan bekerja dana bergulir modal yang digunakan oleh BAZNAS (dalam hal ini mengacu pada BMT Binaul Ummah dalam distribusi) menjadi sebuah konsep yang cukup kuat untuk mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin tanpa budaya yang berkembang konsumerisme. Karena salah satu tujuan utama adalah untuk membantu distribusi kondisi ekonomi sedekah mustahik yang kebanyakan miskin.</p>	<p>kualitatif.</p> <p>Ruang lingkup penelitian yang sama, yaitu membahas tentang dana zakat produktif.</p>	<p>Penyaluran Dana Zakat Produktif Melalui Pola Pembiayaan, sementara penulis lebih ke pemanfaatan dana zakat pada mustahiq</p> <p>Lokasi penelitian peneliti terdahulu di lakukan di BMT Binaul Ummah Bogor, sementara penulis mengadakan penelitian di Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia</p>
6.	<p>Nurhasanah (2020). Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Pada Baznas Kota Palopo</p>	<p>Pemanfaatan dana zakat produktif (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik (Y) pada BAZNAS Kota Palopo. Hal ini dipekuat dengan adanya hasil uji T (parsial) dimana diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05 yang berarti membuktikan hipotesis H1 diterima bahwa ada pengaruh signifikan pemanfaatan dana zakat produktif mempunyai pengaruh terhadap tingkat pendapatan mustahik pada BAZNAS Kota Palopo</p>	<p>Ruang lingkup penelitian, yaitu tentang dana zakat produktif</p>	<p>Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana, sementara penulis menggunakan metode kualitatif</p> <p>Lokasi penelitian peneliti terdahulu di lakukan di Baznas kota Palopo, sementara penulis mengadakan penelitian di Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia</p> <p>penelitian terdahulu lebih fokus kepada pengaruh nya terhadap tingkat pendapatan mustahik, sementara penulis lebih ke pemanfaatan dana zakat untuk mensejahterakan</p>

				mustahiq
7.	Maulana (2008). Analisa Distribusi Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Pada BAZ Kota Bekasi)	Kota Bekasi berperan dalam memberikan penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya potensi zakat, infak, dan shodaqoh, lalu memberikan bantuan modal atau dana bergulir kepada mustahik dan pedagang-pedagang kecil dengan tidak memakai bunga, mekanisme yang di gunakan oleh BAZ Kota Bekasi ialah melakukan musyawarah terlebih dahulu atau yang disebut juga dengan MUSDA atau RAKERDA.	Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif Memiliki tujuan yang sama, yaitu bertujuan dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq	Ruang lingkup penelitian, peneliti terdahulu yaitu tentang analisis Pendistribusian Zakatnya, sementara penulis tentang pemanfaatan dana zakat produktif dan program pembinaannya. Lokasi penelitian peneliti terdahulu di lakukan di BAZ kota Bekasi, sementara penulis mengadakan penelitian di Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia
8.	Masriana (2020). Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Oleh Mustahiq Menurut Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus di BAZNAS Kota Jambi)	Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Oleh Mustahiq Di BAZNAS Kota Jambi Menurut Hukum Ekonomi Syariah yaitu memang tidak ada ditemukan dalam nash baik Al-Qur'an maupun hadist. Namun secara administratif perbuatan yang demikian tidak dapat dibenarkan dan merupakan suatu yang menjadi permasalahan dalam upaya pengentasan kemiskinan melalui dana zakat.	Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif Ruang lingkup penelitian, yaitu tentang dana zakat produktif	Memiliki tujuan yang berbeda, tujuan peneliti terdahulu yaitu lebih ke aturan menurut Hukum Ekonomi Syariah, sementara penulis lebih ke upaya dalam mensejahterakan Masyarakat Lokasi penelitian peneliti terdahulu di lakukan di BAZNAS kota Jambi, sementara penulis mengadakan penelitian di Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia
9.	Hendra (2021). Analisis Efektivitas	konsep pendayagunaan zakat produktif dalam upaya	Jenis penelitian adalah deskriptif	penelitian terdahulu lebih fokus dalam

	<p>Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Mustahiq (Studi Kasus Penerima Dana Zakat Produktif dari Dana Baznas di Desa Benai Kecil Kecamatan Benai)</p>	<p>meningkatkan pendapatan Mustahiq dari Baznas Kabupaten Kuantan Singingi di Desa Benai Kecil Kecamatan Benai diberikan bantuan modal kepada 4 orang Mustahiq secara cuma-cuma sebesar Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) dalam pengembangan usaha pertanian budidaya bawang merah dengan ketentuan berasal dari keluarga tidak mampu, fakir atau miskin namun memiliki usaha tertentu yang bisa dikembangkan, memiliki lahan yang dibuktikan dengan SKT Tanah, rajin beribadah dengan surat keterangan dari pengurus mesjid/mushollah serta mampu menyisihkan modal untuk usaha selanjutnya dan membayar zakat sebesar 2,5% kepada Baznas Kuansing jika hasil pertanian tersebut mencapai nisabnya. Pendayagunaan dana zakat produktif ini sangat efektif dan signifikan pada kegiatan usaha para mustahik untuk meningkatkan pendapatan mereka. Pembinaan dan kontrol kepada program yang dilaksanakan menjadi faktor utama yang sangatlah penting dalam kemajuan atau peningkatan pendapatan para mustahik.</p>	<p>kualitatif</p> <p>Ruang lingkup penelitian, yaitu tentang dana zakat produktif</p>	<p>upaya meningkatkan pendapatan Mustahiq, sementara penulis lebih ke upaya pemanfaatan dana zakat yang sudah digunakan secara produktif atau belum, dan juga ke program pembinaannya.</p> <p>Lokasi penelitian peneliti terdahulu dilakukan di BAZNAS Benai, sementara penulis mengadakan penelitian di Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia</p>
10.	<p>Nur Huda (2018). Zakat dan Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanjung Jabung Barat)</p>	<p>BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah dapat membantu masyarakat yang kurang mampu. Namun demikian, tidak dapat berperan dalam mengentaskan kemiskinan, dikarenakan ada beberapa program yang tidak</p>	<p>Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif</p> <p>Ruang lingkup dan tujuan penelitian, yaitu tentang dana</p>	<p>penelitian terdahulu lebih fokus kepada zakat dan cara pengentasan kemiskinan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, sementara penulis</p>

		<p>pernah terealisasikan lagi. BAZNAS hanya memfokuskan pendistribusian melalui zakat konsumtif dari pada zakat produktif karena dana zakat yang dihimpun masih sangat kecil.</p>	<p>zakat produktif dan meningkatkan kesejahteraan Mustahiq</p>	<p>lebih ke pemanfaatan dana zakat produktif nya.</p> <p>Lokasi penelitian peneliti terdahulu di lakukan di BAZNAS Tanjung Jabung Barat, sementara penulis mengadakan penelitian di Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia</p>
--	--	---	--	--

Terdapat persamaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu mengangkat tentang bagaimana pemanfaatan dana zakat produktif. Namun, terdapat perbedaan mendasar, yaitu penelitian ini mengangkat Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Dan Program Pembinaan Terhadap Mustahiq Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia.

E. Kerangka Pemikiran

Zakat bisa menjadi sumber dana tetap yang potensial yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian hidup umat manusia, terutama golongan fakir miskin, sehingga mereka bisa hidup layak secara mandiri, tanpa menggantungkan hidupnya atas belas kasihan orang lain (Yusuf, 1996).

Kerangka ini bermula dari pemanfaatan dana zakat produktif dan program pembinaan pada *mustahiq* Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia. Keberadaan Zakat Center Thoriqotul Jannah ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian mustahiq.

Lembaga Amil Zakat adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat untuk membantu dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat Produktif kepada para *mustahiq*. Lembaga Amil Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia memiliki program pembinaan tersendiri untuk

para *mustahiq* di zakat center thoriqotul jannah Indonesia. Hal ini dikarenakan agar para *mustahiq* di Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia memiliki bekal seputar wirausaha dan dapat meningkatkan kualitas, kuantitas kegiatan usaha (produktif) serta meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (Konsumtif).

1. Pengaruh pemberian modal usaha

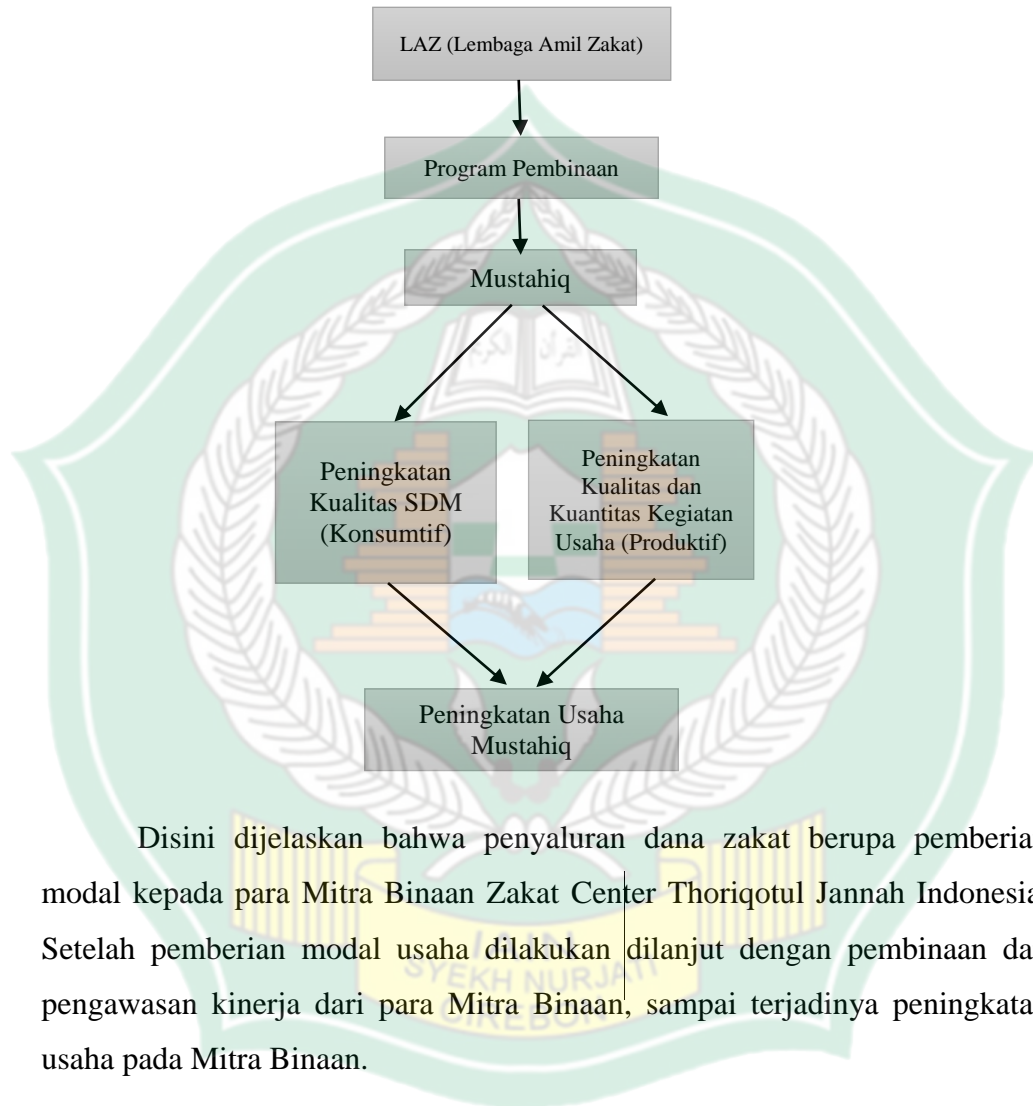
Modal usaha sangat besar peranannya dalam meningkatkan pendapat atau keuntungan usaha, diantara sejumlah komponen utama yang menentukan suatu usaha produktif dari kelompok masyarakat dapat bertumbuh dan berkembang dengan efektif, salah satunya adalah modal usaha.

2. Pengaruh pembinaan

Pembinaan dalam perspektif Zakat Center yaitu dimana setiap kegiatan pembinaan pasti ada materi mengenai ekonomi. Karena sebagian besar dana zakat disalurkan untuk para *mustahiq* yang ingin mempertahankan usahanya akan tetapi memiliki kekurangan dalam hal modal. Pembinaan ini dimaksudkan supaya *mustahiq* memiliki pengetahuan yang lebih untuk mengelola usahanya, dimana sebagian besar *mustahiq* bergerak dalam bidang perdagangan. Dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah proses kegiatan pembelajaran antara pengalaman untuk mengembangkan pola perilaku seseorang dalam bidang pengetahuan, keterampilan, atau sikap untuk mencapai standart yang diharapkan. Sehingga pembinaan dapat berpengaruh terhadap pengembangan usaha *mustahiq* zakat.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan dana zakat secara produktif dan program pembinaan terhadap Mustahiq Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia. Untuk lebih memudahkan pemahaman tentang kerangka pemikiran penelitian ini, maka dapat dilihat dalam gambar berikut ini:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



F. Metode Penelitian

1) Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini di Lembaga Amil Zakat yang ada di Kota Cirebon yaitu Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia Jl. Jati Raya Dusun Arumsari RT 03/ RW 12 Desa Cirebon Girang Kec. Talun

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Creswell (2014), Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur kepada para Mustahiq Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia, mengumpulkan data-data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data dana zakat dan menafsirkan data dana zakat.

Sedangkan menurut Meleong (2013), Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif, artinya penelitian yang berisi kutipan-kutipan data dana zakat produktif untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut biasanya berasal dari hasil wawancara terhadap penerima zakat, catatan lapangan yang di dapat pada saat melakukan observasi, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya seperti laporan penyaluran dan pendayagunaan dana zakat. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif deskriptif adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan social yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan. Metode penelitian ini diterapkan untuk melihat dan memahami objek dan subjek penelitian yang meliputi orang dan lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran berupa aktualisasi realitas social dan persepsi sasaran penelitian. Penelitian kualitatif dimaksudkan agar dapat memahami perilaku manusia dari kerangka acuan pelaku, yaitu bagaimana pelaku memandang dan menafsirkan kegiatan dari segi pendiriannya. Peneliti dalam hal ini berusaha memahami dan menggambarkan apa yang dipahami dan digambarkan subjek penelitian

(Gunawan, 2015).

2) Sumber Data

Sumber data merupakan suatu informasi yang memiliki arti bagi penggunanya. Menurut Hermawan (2005), Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung ditempat penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey ataupun observasi dengan cara peneliti langsung mengamati keadaan untuk mengetahui apakah dana zakat dan program pembinaan benar-benar bisa membuat para *mustahiq* sejahtera.

Dalam penelitian ini, metode yang akan dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan data primer yaitu dengan metode observasi langsung, dan wawancara secara terbuka dan mendalam kepada narasumber seperti staff Zakat Center, Manager *divisi fund empowering* (P2D), dan kepada Para Mitra Binaan Lembaga Amil Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia. Pertanyaan-pertanyaan yang disusun oleh peneliti berupa pertanyaan mengenai pengelolaan zakat, penyaluran zakat, pencatatan dana zakat, pemanfaatan zakat, program pembinaan, dan hambatan serta solusi dari program pembinaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen atau publikasi atau laporan penelitian dari dinas atau instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.

Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berupa dokumen Lembaga Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia, Publikasi pemerintah, Undang-Undang Dasar, situs web, buku, artikel jurnal, catatan internal yang berkaitan dengan pemanfaatan dana zakat

produktif serta program pembinaan untuk mensejahterakan *mustahiq*.

3) Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Penelitian ini dalam teknik pengambilan data menggunakan metode observasi yaitu menghimpun data tentang keadaan dan kegiatan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan oleh subjek penelitian. Menurut Djaali & Muljono (2008), Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian ini berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.

Jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas pada objek penelitian namun peneliti hanya mengamatinya.

Peneliti melakukan observasi selama 4 (empat) bulan, selama empat bulan peneliti melakukan pengamatan sebanyak 12 kali, dimana setiap bulannya dilaksanakan 3 kali yaitu pada pekan pertama, pekan kedua, dan pekan ketiga setiap bulannya.

b. Teknik Wawancara

Menurut Gunawan (2015), Wawancara adalah percakapan yang diarahkan pada suatu masalah dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik atau langsung. Wawancara dilakukan agar memperoleh data dan informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Sedangkan menurut Meleong (2013), Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan

mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain sebagainya.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur kepada 10 informan mitra binaan karena untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Wawancara dilakukan melalui tatap muka langsung dengan pihak Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia serta dengan para mitra saluran dari zakat center thoriqotul jannah indonesia dan pihak-pihak yang terkait dalam sistem pengelolaan serta pemanfaatan dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh pada Lembaga Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia. Setelah melakukan wawancara, peneliti akan menganalisis terhadap jawaban yang telah di wawancarai, dengan cara mengklasifikasi dan menafsirkan isi data tersebut, sehingga peneliti dapat memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah didapat dari hasil wawancara akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Kuncoro (2013), Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan latar belakang obyek penelitian yang didokumentasikan, hal ini diperlukan untuk menunjang data penelitian yang sesuai dengan pokok masalah yang terdapat ditempat yang diteliti. Dalam metode dokumentasi ini peneliti akan melakukan dokumentasi terhadap letak geografis, usaha, sejarah pendirian perusahaan, struktur pengelolaan perusahaan dan surat ijin perusahaan.

Peneliti tentu saja membutuhkan dokumentasi untuk mengumpulkan data penelitian, baik dari perusahaan maupun dari para Mustahiq. Dokumentasi yang akan dilakukan kepada para mustahiq yaitu tempat atau rumah mustahiq, usaha yang sedang di jalankan oleh mustahiq, dan keadaan mustahiq. Lalu, dokumentasi yang akan dilakukan kepada perusahaan yaitu struktur organisasi lembaga zakat center, laporan pemasukan serta pengeluaran dana zakat, dokumentasi tiap-tiap program yang ada di Zakat Center, dan transaksi-transaksi yang dilakukan di Zakat Center.

4) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik yang dikemukakan oleh (Sugiono, 2016) yaitu sebagai berikut:

a. Analisis sebelum di Lapangan

Analisis Sebelum di Lapangan Penelitian Kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan (Sugiono, 2016) .

Sebelum melakukan penelitian langsung dilapangan, peneliti mencari data sekunder terlebih dahulu dari skripsi terdahulu, internet, dan dari jurnal serta dokumen yang didapat dari Lembaga Amil Zakat Center.

b. Analisis Selama di Lapangan

Selama pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah

melakukan analisis terhadap jawaban yang telah di wawancarai, dengan cara mengklasifikasi dan menafsirkan isi data (Sugiono, 2016).

Setelah melakukan wawancara, peneliti mengolah kembali hasil dari wawancara tersebut, dan mengklasifikasi serta menafsirkan isi dari wawancara yang telah dilakukan.

c. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiono, 2016).

Jadi dalam penelitian kualitatif ini, peneliti akan menyederhanakan dan mentransformasikan hasil penelitian dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian sigkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai pemanfaatan dana zakat serta kegiatan pembinaan.

d. Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, ada tiga hal yang penulis gunakan dalam penelitian ini: (Meleong, 2013)

Dalam tahaan ini, peneliti mengecek kebenaran data untuk memperkaya data. Peneliti juga membandingkan hasil data dari wawancara mitra binaan dengan pandangan langsung peneliti saat melakukan observasi.

e. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, data diorganisasikan secara sistematis dan pola hubungan, sehingga mudah dipahami. Penyajian data juga bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat narative (Sugiono, 2016).

Setelah mendapatkan hasil dari data primer dan sekunder, maka peneliti menyajikan hasil dan memilah kata dengan sebaik mungkin, agar mudah dipahami oleh pembaca.

f. *Conclusion drawing/verivication*

Conclusion drawing/verivication atau penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan pengetahuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal dan interaktif, hipotesis, atau teori (Sugiono, 2016).

Penarikan kesimpulan, dalam tahap terakhir ini peneliti akan menarik inti dari penelitian agar pembaca langsung mengetahui gambaran dari isi yang akan diteliti ini.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian skripsi yang penulis lakukan dengan menggunakan penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, menggunakan isi dan bentuk penelitian yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metodologi

penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, Dalam bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang digunakan oleh penulis untuk menganalisis masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini, serta sebagai kerangka acuan dalam penulisan dalam Bab IV mengenai Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB III OBJEK PENELITIAN, menguraikan gambaran umum Lembaga Zakat dan pengelolaan zakat infaq shadaqah

BAB IV PEMBAHASAN, yaitu dalam Bab ini berisi tentang Pemanfaatan Dana Zakat Produktif, Program Pembinaan, Hambatan dan Solusi Dalam Melaksanakan Program Pembinaan Pada Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran.

